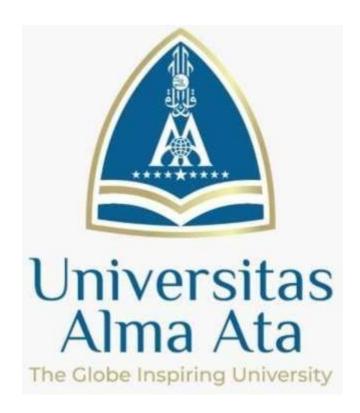
Skripsi

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DENGAN DM TIPE 2 DI PUSKESMAS BANTUL II

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana di Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata



Oleh:

Farisa Mega Erninda 180101060

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN FAKULTAS ILMUILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2024

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DENGAN DM TIPE 2 DI PUSKESMAS BANTUL II

Farisa Mega Erninda¹, Yhona Paratmanitya², Muhammad G.A Putra³

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes Mellitus adalah penyakit akibat hiperglikemia dan gangguan metabolisme karena kekurangan insulin,diabetes mellitus juga termasuk kedalam masalah kesehatan yang serius. Keberhasilan terhadap penatalaksanaan diabetes mellitus sangat dipengaruhi oleh dukungan dan peran serta keluarga. Dukungan keluarga memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2. Kualitas hidup membuat individu tidak mudah sakit dan dapat mempercepat proses penyembuhan. Dukungan keluarga penting bagi lansia untuk mengatasi masalah, menikmati masa tua, dan membantu kegiatan sehari-hari.

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada lansia dengan Diabetes mellitus tipe II di Wilayah Puskesmas Bantul 2.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini menggunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sample pada penelitian ini sebanyak 91 responden dan dipilih menggunakan nonprobalitiy sampling: Consecutive Sampling. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner Henserling Diabetes Family Support Scale (HDFSS) dan WHOQOL-BREF. Data dianalisis menggunakan uji statistik Chi Square.

Hasil penelitian : Dukungan keluarga mayoritas responden berada dalam tingkat baik yaitu sebanyak 91 (100%) dan kualitas hidup mayoritas responden juga termasuk sangat baik yaitu sebanyak 77 (84,6%). Hasil analisis dengan uji korelasi Chi Square didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Hubungan Dukungan keluarga dan Kualitas Hidup dengan nilai sig sebesar (0,0000) <0,05.

Kesimpulan : Dukungan keluarga berpengaruh pada kualitas hidup pada lansia penderita diabetes mellitus tipe 2.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, Diabetes Mellitus

¹ Mahasiswa Universiter Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus merupakan suatu penyakit yang berupa gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa darah dan disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai insufisiensi fungsi insulin. DM merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik dengan karakteristik hiperglikemi yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Hiperglikemi adalah suatu keadaan di mana kadar glukosa darah puasa ≥126 mg/dl dan kadar glukosa darah sewaktu ≥200mg/dl (1).

Berdasarkan laporan World Health Organization pada tahun 2015, jumlah penderita diabetes mellitus di Indonesia menduduki peringkat nomor 4 terbesar di dunia. WHO memprediksi bahwa kenaikan jumlah diabetes mellitus di Indonesia yaitu dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi 21,3 juta pada tahun 2030 (2). Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun pada tahun 2018 menunjukkan proporsi penderita diabetes di Indonesia pada penduduk >15 tahun dengan diabetes mellitus adalah 8,5 persen (3). Prevelensi diabetes mellitus ini berdasarkan diagnosis dokter mengalami peningkatan di mana sebelumnya tercatat sebanyak 6,9 persen di tahun 2013 (4).

Prevelensi diabetes mellitus menurut kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa Diabetes Mellitus tertinggi terjadi di Kota Yogyakarta sebanyak 3,4%, kedua Sleman sebanyak 3,1%, ketiga Kulonprogosebanyak 2,3%, keempat Gunung Kidul 2,0%, kelima Bantul sebanyak 2,0% (5).

Diabetes mellitus termasuk dalam masalah kesehatan yang serius, sehingga penderita diabetes mellitus harus mengontrol serta mengendalikan penyakitnya. Penderita diabetes mellitus berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang ada. Upaya penatalaksanaan diabetes mellitus terdiri dari emapt pilar, yaitu : edukasi, diet, latihan jasmani dan pengobatan. Keberhasilan terhadap penatalaksanaan diabetes mellitus sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan peran serta keluarga. Upaya dukungan keluarga dalam mengatasi diabetes mellitus ada beberapa meliputi : dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penghargaan.

Menurut Kristyaningsih, dukungan keluarga menjadi aspek penting yang harus ada dalam sebuah keluarga, karena pengaruh dari dukungan keluarga untuk kesehatan dan kesejahteraan berfungsi bersamaan. Dengan peningkatan usia harapan hidup tentunya mempunyai dampak lebih banyak terjadi penyakit pada lansia (6). Dukungan masyarakat yang sangat dibutuhkan oleh lansia berasal dari dukungan keluarga lansia untuk membantu mengatasi berbagai masalah yang ada, menikmati masa tua agar tetap bahagia serta membantu lansia dalam melakukan kegiatan sehari-harinya (7).

Dukungan keluarga memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2. Keluarga merupakan bagian penting bagi seseorang, termasuk bagi penderita diabetes mellitus tipe 2. Semakin baik dukungan

keluarga penderita diabetes mellitus, maka semakin baik nilai kualitas hidupnya. Dukungan keluarga menjadi faktor penting dalam kepatuhan manajemen penyakit diabetes mellitus tipe 2.

Dukungan keluarga sangat membantu penderita diabetes mellitus tipe 2 dalam melakukan perawatan diri, seperti minum obat dan cek gula darah teratur, mengatur pola makan, dan aktivitas fisik secara rutin. Penderita diabetes mellitus tipe 2 yang berada dalam lingkungan keluarga dan diperhatikan oleh anggota keluarganya akan memiliki perasaan aman dan nyaman sehingga akan menumbuhkan motivasi untuk melaksanakan perawatan diri yang berdampak pada meningkatnya kualitas hidup (8).

Setiap manusia akan melewati beberapa fase kehidupan dan fase berakhir pada usia lanjut yang memiliki usia 50 tahun keatas. Lanjut usia membutuhkan setidaknya pemeliharaan untuk meningkatkan kesehatan dalam mencapai masa tua yang sehat, bahagia, berdaya, dan produktif. Orang yang menderita diabetes harus disiplin terhadap pengobatannya sehingga membutuhkan seseorang yang memberikan dukungan dan mendengarkan dengan baik keluhan yangdirasakan oleh penderita. Lansia meninginkan kehidupan yang sejahtera dimana terpenuhinya kebutuhan hidupnya. Kualitas hidup memiliki arti kepuasan hidup yang berarti terpenuhinya kondisi fisik, psikologis, dan kondisi sosial yang dirasakan lansia. Kualitas hidup lansia dapat ditentukan olehberbagai faktor karena konsepnya yang multidimensi (6).

Menurut World Health Organization (WHO) kualitas hidup merupakan persepsi individu terhadap kedudukannya dalam konteks sistem budaya, nilai

dimasyarakat serta berkaitan dengan tujuan,harapan,standar dan hal yang menjadi perhatiannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas hidup yaitu kesehatan fisik, keadaan psikologis, tingkat kemandirian, hubungan sosial, dan hubungan dengan aspek penting dalam lingkungan. Kualitas hidup merupakan hal yang dianggap penting dalam kehidupan lansia karena meningkatkan harapan hidup lansia.

Kualitas hidup membuat individu tidak mudah sakit dan dapat mempercepat proses penyembuhan pada lansia sehingga sering dikaitkan dengan usaha pencegahan penyakit. Kualitas hidup merupakan pandangan individu terhadap posisinya dalam kehidupan baik dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka tinggal yang berkaitan dengan tujuan, harapan, standar, dan perhatian. Salah satu yang mempengaruhi kualitas hidup lansia adalah dukungan keluarga(9).

Dalam penelitian sebelumnya menunjukan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di surakarta (10). Adanya hubungan tersebut sejalan dengan penelitian Nuryanto yang sama-sama menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita diabetes mellitus tipe 2 (11). Menurut Surbakti dukungan keluarga merupakan bentuk dukungan penghargaan, emosional, instrumental, dan informasi sangat penting dalam membantu meningkatkan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (12).

Dukungan keluarga dan kepedulian dari orang-orang terdekat penderita DM Tipe 2 memberikan kenyamanan, perhatian, kasih sayang, dan motivasi pencapaian kesembuhan dengan sikap menerima kondisinya. Dukungan keluarga yang buruk menyebabkan penderita beresiko memiliki kualitas hidup kurang baik sebanyak 5,14 kali lebih besar dibandingkan dengan penderita dengan dukungan keluarga baik (9).

Berdasarkan urian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup pada Lansia Dengan DM Tipe II di Puskesmas Bantul 2.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu "Adakah Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia dengan DM Tipe II di Wilayah Puskesmas Bantul 2 ?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada lansia dengan Diabetes mellitus tipe II di Wilayah Puskesmas Bantul 2.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden penelitian usia, jenis kelamin, pendidikan dan penghasilan pada penderita diabetes mellitus tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Bantul 2.
- b. Mengetahui dukungan keluarga pada penderita diabetes mellitus tipe II diWilayah Kerja Puskesmas Bantul 2.

- c. Mengetahui kualitas hidup pada penderita diabetes mellitus tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Bantul 2.
- d. Mengetahui hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup pada Lansia Dengan diabetes mellitus tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Bantul

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keperawatan komunitas yang diharapkan hasil dari penelitian ini dapat diaplikasikan sebagai referensi dan pedoman dalam memberikan asuhan keperawatan, serta untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada lansia dengan diabetes mellitus tipe II.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan pedoman dalam memberikan asuhan keperawatan serta dapat menambah pengetahuan bagi tenaga keperawatan, khususnya pada perawat komunitas dan keluarga, meningkatkan dan mengembangkan kualitas dalam memberikan pelayanan keperawatan, seperti memberikan edukasi, motivasi, evaluasi tindakan keperawatan.

b) Bagi Universitas Alma Ata

Penelitian ini mampu digunakan sebagai salah satu sumber

informasi dengan kepustakaan dalam pengembangan ilmu di Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta yang berkaitan dengan Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Dengan diabetes mellitus tipe II di Wilayah Puskesmas Bantul 2.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran baik dalam merencanakan maupun melaksanakan penulisan dalam bentuk skripsi yang menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan di Universitas Alma Ata Yogyakarta, sehingga mampu mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan dalam perkuliahan pada penelitian serta menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Dengan diabetes mellitus tipe II, serta sebagai referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dengan topik yang sama.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
1.	Anisa Catur	Hubungan Antara	Terdapat hubungan	1. Variabel penelitian	1. Responden penelitian terdahulu	
	Wijayanti,Reliza	Dukungan Keluarga	a antara dukungan	yaitu hubungan antara	penderita diabetes mellitus tipe 2	
	Octariviani	Dengan Kualitas keluarga dengan		dukungan keluarga dengansedangkan pada penelitian yang aka		
	Zovancha (2021)	Hidup Penderita	kualitas hidup	kualitas hidup	dilakukan yaitu pada Lansia dengan	
	(10(1))	DiabetesMellitus	penderita diabetes		penyakit diabetes mellitus tipe 2	
		Tipe 2 DiSurakarta	mellitus Tipe 2 di	2. Metode penelitian		
		-	Surakarta	menggunakan metode	2. Penelitian terdahulu dilakukan di	
				analitik korelatif dengan	Surakarta, sedangkan penelitian yang	
				pendekatan cross sectiona	dakan dilakukan di Yogyakarta	
				3. Variabel dependen		
				yang akan dilakukan saat		
				ini yaitu dukungan		
				keluarga.		

2.	Nuryatno (2019) (12)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus	Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita diabetes	Variabel penelitian yaitu hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup	1. Responden penelitian terdahulu penderita diabetes mellitus tipe 2 sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu pada Lansia dengan penyakit diabetes mellitustipe 2
		Tipe 2 DiPuskesmas Helvetia Medan (2019)	s mellitus Tipe 2 di Puskesmas Helvetia Medan	2. Metode penelitian menggunakan pendekatan cross sectional study	2. Penelitian terdahulu di Puskesmas Helvetia Medan sedangkan Penelitian yang akandilakukan di Yogyakarta
					3. Variabel dependen yang akan dilakukan yaitu dukungan keluarga.
					4. Penelitian yang akan dilakukan meneliti hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup

Roza Erda, Cindy	Hubungan Dukungan	Ada hubungan	1.	N
Monica	Keluarga Dan Stres	signifikan antara	m	eng
Harefa,Revi	Dengan Kualitas	dukungan keluarga	cr	oss
Yulia, Didi	Hidup Lansia	dan stres dengan		
Yunaspi (14)	Diabetes Mellitus	kualitas hidup lansia	2.	F
	Tipe 2 (2020)	diabetes mellitus tipe	pa	da
		2 di wilayah kerja	dia	abe
		Puskesmas Sekupang		
		Kota Batam		

- Metode penelitian ss sectional study
- Responden penelitian a lansia dengan petes mellitus tipe 2
- 1. Variabel penelitian terdahulu yaitu nggunakan pendekatan hubungan dukungan keluarga,stres dengan kualitas hidup sedangkan pada penelitianyang akan dilakukan yaitu hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup
 - 2. Penelitian terdahulu dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sekupang Batam sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Yogyakarta
 - 3. Variabel dependen yang akan dilakukan saat ini yaitu dukungan keluarga.
 - 4. Penelitian yang akan dilakukan meneliti hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup

DAFTAR PUSTAKA

- 12. Ramadhan, Muhammad Abiyoso. "Patient Empowerment Dan Self-Management Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2." Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada 8, no. 2 (2019): 331-335.
- 13. Perkeni. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe II di Indonesia. Jakarta: PB.PERKENI. Perkeni. 2015. 133 p.
- 14. Kementrian Kesehatan. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). J Phys A Math Theor [Internet]. 2018;44(8):1–200. Available from: http://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201%0Ahttp://stacks.iop.org/1751-8121/44/i=8/a=085201?key=crossref.abc74c979a75846b3de48a5587bf708f
- 15. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. Dinas Kesehat Provinsi Jawa Teng. 2019;3511351(24):61.
- 16. Syarifah NY M. Perbedaan Kadar Gula Darah Terhadap Senam Kaki Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta. Mikki. 2018;08(02):87–96.
- 17. Saju KS, Kusuma FHD, Lasri. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Lansia Usia 60-70 Tahun Yang Mengikuti Kegiatan Karang Wreda Permadi Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Nurs News (Meriden). 2018;3(1):833–43.
- 18. Wiraini TP, Zukhra RM, Hasneli Y. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia Pada Masa COVID-19. Heal Care J Kesehat. 2021;10(1):44–53.
- 19. Ratnawati D, Wahyudi CT, Zetira G. Dukungan Keluarga Berpengaruh Kualitas Hidup Pada Lansia dengan Diagnosa Diabetes Melitus. J Ilm Ilmu Keperawatan Indones. 2019;9(02):585–93.
- 20. Herdianti H. Determinan Kualitas Hidup Penderita Dm Tipe 2 Di Rsud Ajjappange. J Endur. 2017;2(1):74.
- 21. Zovancha RO, Wijayanti AC. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Surakarta. J Kesehat Masy Indones. 2021;16(3):182.
- 22. Nuryatno. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Helvetia Medan. J Heal Sci Physiother. 2019;1(1):18–24.
- 23. Suwanti E, Andarmoyo S, Purwanti LE. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Heal Sci J. 2021;5(1):70.
- 24. Marzel R. Terapi pada DM Tipe 1. J Penelit Perawat Prof. 2020;3(1):51–62.
- 25. American Diabetes Associaton. Diagnosis and classification of diabetes mellitus. Diabetes Care. 2014;37(SUPPL.1):81–90.
- 26. Rahmasari I, Wahyuni ES. Efektivitas Memordoca Carantia (Pare) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah. Infokes. 2019;9(1):57–64.
- 27. Milita F, Handayani S, Setiaji B. Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II pada

- Lanjut Usia di Indonesia (Analisis Riskesdas 2018). J Kedokt dan Kesehat. 2021;17(1):9.
- 28. Setiawan MD, Yanto A. Penurunan Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Menggunakan Kombinasi Terapi Relaksasi Napas Dalam dan Murrotal. Ners Muda. 2020;1(3):184.
- 29. Komariah K, Rahayu S. Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Klinik Pratama Rawat Jalan Proklamasi, Depok, Jawa Barat. J Kesehat Kusuma Husada. 2020;(Dm):41–50.
- 30. Nuraisyah F. Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2. J Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah. 2018;13(2):120–7.
- 31. Gustawi IA, Norviatin D, Alibasyah RW. Pengaruh Tingkat Pengetahuan tentang Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 dan Sosial Ekonomi terhadap Gaya Hidup Penderita DM Tipe 2 di Puskesmas Jalan Kembang Kota C. Tunas Med J Kedokt Kesehat [Internet]. 2020;6(2):103–7. Available from: http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/tumed/article/view/3753
- 32. Hariani, Abd. Hady, Nuraeni Jalil, Surya Arya Putra. Hubungan Lama Menderita Dan Komplikasi Dm Terhadap Kualitas Hidup Pasien Dm Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Batua Kota Makassar. J Ilm Kesehat Diagnosis. 2020;15(1):56–63.
- 33. Bhatt H, Saklani S, Upadhayay K. Anti-oxidant and anti-diabetic activities of ethanolic extract of Primula Denticulata Flowers. Indones J Pharm. 2016;27(2):74–9.
- 34. Tjok DAP, Made RS. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penatalaksanaan Diabetes Melitus Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rsup Sanglah. J Med Udayana. 2020;9(8):1–4.
- 35. Nurhayati L, Fibriana N. Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Kontrol Pengobatan Pasien Pipertensi. J Keperawatan. 2019;5(2):63–9.
- 36. Herawati T, Pranaji DK, Pujihasvuty R, Latifah EW. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia. J Ilmu Kel dan Konsum. 2020;13(3):213–27.
- 37. Amidos Pardede J, Purba JM. Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia. J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal [Internet]. 2020;10(4):645–54. Available from: https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/3949/Fulltext.pdf? sequence=1&isAllowed=y
- 38. Setiadi. Konsep & Proses Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2008. 1–114 p.
- 39. Sarafino EP, Smith TW. HEALTH PSYCHOLOGY Biopsychosocial Interactions Seventh Edition.
- 40. Purwanti, Nunuk Sri, and S. Kp. Penyertaan Program Psi-Segar dalam Memelihara Kesehatan Fisik dan Mental Guna Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia di Komunitas. Jakarta Barat: Nuansa Fajar Cemerlang;2025

- 41. Lopez SJ, Snyder C. Positive Psychological Assessment: A Handbook of Models and Measures. Washington DC, US; 2004. 1–471 p.
- 42. Laratmase AJ. Pengembangan Alat Ukur Kualitas Hidup Nelayan. J Ilm Pendidik Lingkung dan Pembang. 2016;17(01):34–41.
- 43. Nuraisyah F, Kusnanto H, Rahayujati TB. Dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus. Ber Kedokt Masy. 2017;33(1):25.
- 44. Putri FR. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskemas Keling 1 Kabupaten Jepara [Internet]. Universitas Islam Sultan Agung Semarang; 2021. Available from: http://repository.unissula.ac.id/23813/1/33101700017_fullpdf.pdf
- 45. Puspitasari LA. Hubungan Self Management dengan Kualitas Hidup dan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Klatak Tahun 2022 [Internet]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banyuwangi; 2022. Available from: http://eprints.stikesbanyuwangi.ac.id/id/eprint/167/2/BAB I BAB IV.pdf
- 46. Nugroho PS, Sari Y. HubunganTingkat Pendidikandan Usiadengan Kejadian HipertensidiWilayah Kerja Puskesmas Palaran Tahun 2019. J Dunia Kesmas. 2020;8(4):1–5.
- 47. Antari BR, Saktika T, Ferianto. hubungan antara dukungan keluargadengan kualitas hidup lansia di desa cebongan sleman yogyakarta tahun 2015. Media Ilmu Kesehat. 2016;5(1):53–9.
- 48. Maimunah S. Pengaruh Dukungan keluargadan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri. Psikoborneo J Ilm Psikol. 2020;8(2):275.
- 49. Suardana IK, Rasdini IGAA, Kusmarjath NK. Hubungan Dukungan keluargaKeluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Denpasar Selatan. J Skala Husada. 2015;12(1):96–102.
- 50. Karolina Koryesin D. Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien DM Tipe II. 2022;1(3):226–41.
- 51. Harahap DA. Hubungan dukungan keluargadengan kualitas hidup pada lansia di dusun II, desa sei alim ulu, kec. air batu asahan. Repos Univ Medan Area [Internet]. 2020;1–83. Available from: http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/12069/2/158600091 Dini Andriani Harahap Fulltext.pdf%0Ahttp://repository.uma.ac.id/handle/123456789/12